



KARATERISTIK MEDIA PENYIARAN TVRI MEDAN DALAM MEMBANGUNKESATUAN DI SUMATERA UTARA

Afwan Syahril Manurung¹, Nur Ainun Ghoisani Ritonga², Muhammad Arif Lubis³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

Email: afwansyahril789@gmail.com

Article History

Received: 02-12-2024

Revision: 21-10-2024

Accepted: 26-12-2024

Published: 30-12-2024

Abstract. This article uses qualitative research with a content study approach to analyze the characteristics of the TVRI North Sumatra broadcast media and its role in forming and strengthening unity in Medan, North Sumatra. This study aims to explore information about programs, news, and the social impact of content broadcasted by TVRI Medan. The data collection techniques used in this study were content analysis and in-depth interviews with TVRI Medan personnel. Content analysis was used to examine the various types of programs broadcasted, as well as to assess the diversity and quality of information provided. In-depth interviews were conducted to gain deeper insight from TVRI Medan staff and personnel regarding the program creation process and its impact on viewers. The data analysis technique used was thematic analysis, which focused on identifying the main themes in the broadcast content, and how these themes can influence viewers and play a role in strengthening unity and togetherness in the North Sumatra community. Data obtained from content analysis and interviews were analyzed to find the relationship between broadcast programs, local cultural diversity, and their impact on public perception. The results of the study indicate that TVRI Medan plays a significant role in promoting local culture, as well as acting as a means to strengthen unity in society through the delivery of information and entertainment.

Keywords: Broadcast Media, Characteristics, Social Impact, Unity

Abstrak. Artikel ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian konten untuk menganalisis karakteristik media penyiaran TVRI Sumatera Utara dan perannya dalam membentuk serta memperkuat kesatuan di Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai program, pemberitaan, dan dampak sosial dari konten yang disiarkan oleh TVRI Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten dan wawancara mendalam dengan personil TVRI Medan. Analisis konten digunakan untuk memeriksa berbagai jenis program yang disiarkan, serta untuk menilai keragaman dan kualitas informasi yang diberikan. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh wawasan lebih dalam dari staf dan personil TVRI Medan mengenai proses pembuatan program serta pengaruhnya terhadap pemirsa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang berfokus pada identifikasi tema-tema utama dalam konten yang disiarkan, serta bagaimana tema-tema tersebut dapat mempengaruhi pemirsa dan berperan dalam memperkuat kesatuan dan persatuan di masyarakat Sumatera Utara. Data yang diperoleh dari analisis konten dan wawancara dianalisis untuk menemukan hubungan antara program yang disiarkan, keberagaman budaya lokal, dan dampaknya terhadap persepsi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TVRI Medan memainkan peran yang signifikan dalam mempromosikan budaya lokal, serta berperan sebagai sarana untuk memperkuat kesatuan di masyarakat melalui penyampaian informasi dan hiburan.

Kata Kunci: Media Penyiaran, Karakteristik, Dampak Sosial, Kesatuan

How to Cite: Manurung, A. S., Ritonga, N. A. G., & Lubis, M. A. (2024). Karateristik Media Penyiaran TVRI Medan dalam Membangunkesatuan di Sumatera Utara. *ETHNOGRAPHY: Journal of Design, Social Sciences and Humanistic Studies*, 1 (2), 95-103. <https://doi.org/10.54373/ethno.v1i2.42>

PENDAHULUAN

TVRI merupakan media yang menyatukan berbagai program dalam membangun kesatuan persatuan. Selain program musik dan berita yang di tonjolkan TVRI juga membangun karakteristik yang memberikan pondasi bagi TVRI medan Sumatera Utara, sumber karakteristik di dalam jurnal ini merupakan perspektif yang di ambil di dalam kunjungan. Polarisasi TVRI menyediakan program, berita, teknik, keuangan, pengembangan usaha dalam membangun atap TVRI di Medan Sumatera Utara. TVRI memiliki komitmen untuk menjaga keberagaman budaya di Indonesia dengan menyajikan program-program yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. TVRI juga berperan dalam mempromosikan kesatuan dan persatuan bangsa, sehingga melalui program-programnya, TVRI berusaha mewujudkan semangat Bhinneka Tunggal Ika (Alfian, 2015).

Media penyiaran memainkan peran penting dalam membangun kesatuan dan mempererat hubungan antar warga di suatu daerah, salah satu media penyiaran yang memiliki peran strategis dalam hal ini adalah TVRI Medan Sumatera Utara (Sjmsuddin,1966). Medan merupakan kota yang kaya akan keberagaman budaya dan etnis, dalam masyarakat yang beragam ini penting untuk memiliki alat komunikasi yang dapat menghubungkan orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Dalam hal ini TVRI Medan Sumatera Utara memiliki tanggung jawab untuk menjadi saluran yang mampu menyampaikan pesan-pesan persatuan dan mempererat ikatan antarwarga.

Media penyiaran di TVRI Medan Sumatera Utara adalah media dengan karakteristik yang berbeda dan karakteristik media. lainnya. Dalam ilmu komunikasi dikenal beberapa saluran komunikasi yaitu bagaimana manusia berkomunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Media penyiaran seperti televisi merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang efektif menjangkau khalayak yang sangat luas karena media penyiaran memegang peranan penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan ilmu komunikasi massa pada khususnya (Rejab, Renstra TVRI Stasiun Sumatera Utara Tahun 2015, 2020). Melaksanakan produksi program acara, TVRI mengikuti alur produksi program acara, alur produksi TVRI yang terstruktur dan terorganisir. Alat produksi ini mencakup berbagai tahapan mulai dari perencanaan program, pengembangan konsep, pengumpulan materi, naskah, pembuatan film, pengeditan hingga proses penayangan. Pada setiap tahap, berbagai departemen dan tim produk bekerja sama untuk menciptakan program yang berkualitas.

Melaksanakan produksi program acara, TVRI mengikuti alur produksi program acara, alur produksi TVRI yang terstruktur dan terorganisir. Alat produksi ini mencakup berbagai tahapan mulai dari perencanaan program, pengembangan konsep, pengumpulan materi, naskah,

pembuatan film, pengeditan hingga proses penayangan. Pada setiap tahap, berbagai departemen dan tim produk bekerja sama untuk menciptakan program yang berkualitas. Dalam hal ini, TVRI sesungguhnya merupakan media alternatif bagi pencerahan bangsa serta dapat memberikan peluang terhadap eksistensinya yang lebih bermakna di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat yang berada dalam tekanan media yang bersifat komersial. Tentunya informasi yang berorientasi pada pembentukan watak, guna memperkuat mentalitas bangsa dalam menghadapi persaingan yang makin keras.

Media penyiaran memiliki peran dalam membentuk opini publik dan membangun kesatuan di suatu daerah Sumatera Utara. TVRI Medan, menjadi salah satu stasiun televisi lokal di Sumatera Utara, memegang peranan penting dalam memberikan informasi dan karakteristik yang dapat membentuk identitas bersama masyarakat setempat. Melalui karakteristiknya, TVRI Medan menjadi wadah yang penting untuk memahami dinamika sosial, dan kesatuan budaya, yang berkontribusi dalam mempererat kesatuan di Sumatera Utara. Dengan mengkaji peran TVRI Medan sebagai saluran penyiaran lokal, kita dapat memahami dampaknya terhadap integrasi dan pemersatu bangsa di wilayah tersebut.

METODE

Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis penelitian. Penelitian ini cenderung menggunakan pendekatan ilmiah bertanya kepada narasumber dan mencari verifikasi untuk menggeneralisasi hasil jurnal. Metode ini cocok untuk mengukur sejauh mana data yang dimiliki penulis dengan narasumber. Penyusunan artikel dilakukan pengumpulan data juga melalui wawancara dengan warga setempat. observasi langsung terhadap program-program yang di siarkan oleh TVRI Medan Sumatera Utara. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan di interpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik media penyiaran ini. Metode penelitian pada jurnal ini kualitatif yang menghasilkan, memperoleh dan memproses informasi deskriptif seperti transkrip wawancara, rekaman siaran. Studi ini dengan cermat mengkaji program dan operasinya. Survei mengumpulkan informasi lengkap melalui berbagai metode pengumpulan data berdasarkan waktu tertentu. Selain itu hasil dari penelitian ini merupakan wawancara yang dilakukan ke TVRI Medan sebagai acuan dalam mempublikasikan karakteristik media TVRI Medan. Dan menggunakan pertanyaan yang berstruktur untuk mendapatkan data perubahan sosial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan sumber dokumentasi untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Slogan TVRI merupakan deklarasi yang dapat dijadikan karakteristik TVRI terutama jika berbicara TVRI Sumut. Slogan yang awal TVRI menjalin persatuan dan kesatuan menjadi TVRI media pemersatu bangsa TVRI tidak pernah keluar dari lingkaran bola dunia, sebagai contoh kejadian Mei 1998 pantang menjual berita oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan karakteristik utama tvri tidak akan merusak negara kita dalam menyiarkan. TVRI Medan Sumatera Utara menawarkan beragam program yang mencakup berbagai aspek kehidupan di Medan, mulai dari program berita lokal, program budaya, hingga program olahraga dan hiburan. Keberagaman program ini memungkinkan TVRI Medan Sumatera Utara untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan memperkuat rasa identitas Medan Sumatera Utara. Pada Mei 1998 juga banyak masyarakat yang lakukan propokasi karena menganggap media penyiaran itu tidak baik dan masih banyak orang yang tidak bertanggung jawab menjual berita.

Salah satu karakteristik utama TVRI Medan Sumatera Utara adalah mempunyai kemampuan menyampaikan pesan-pesan persatuan kepada masyarakat, program-program yang di siarkan selalu mengedepankan nilai-nilai kesatuan, keragaman, dan persaudaraan antar warga. TVRI Medan Sumatera Utara juga memiliki karakteristik dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembuatan konten dan program-program TVRI di Medan. Media penyiaran ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam menyajikan berita, cerita inspiratif dan program-program lainnya. TVRI Medan juga memperkuat rasa memiliki dan kebersamaan antara masyarakat dengan media penyiaran di TVRI Medan (Sjmsuddin, 1966). Kehadiran siaran TVRI di tengah-tengah masyarakat Medan Sumatera Utara, akan memberikan perubahan perilaku budaya dan kehidupan sosial masyarakat Medan yang beragam etnis dan agama. Keberagaman budaya dan etnis yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Medan merupakan potensi program siaran yang menarik karena memiliki latar belakang budaya yang berbeda sesuai kearifan lokal. Dari latar belakang budaya tersebut TVRI stasiun Medan Sumatera Utara mencoba memotret kehidupan sosial dan budaya masing-masing etnis melalui program acaranya, dengan memfokuskan siaran pendidikan, informasi dan hiburannya melalui pendekatan budaya sesuai kondisi dan harapan masyarakat Medan Sumatera Utara (Rejab, 2020)

TVRI merupakan media publik jujur yang mengedepankan keberagaman nilai, budaya, dan keberagaman yang dibanggakan Indonesia kepada seluruh lapisan masyarakat di seluruh dunia melalui konten siaran yang berkualitas (Sjmsuddin, 1966). Menurut Kapoor (2002). Generasi milenial adalah generasi yang selalu ingin berhubungan dengan atasan mereka,

seperti email, pesan teks, dll. Generasi ini lebih spontan, interaktif dan ingin didengarkan, sehingga gaya kepemimpinan yang efektif adalah transparan dibandingkan kolaboratif dan hierarkis. Milenial juga merupakan kelompok orang yang lahir antara tahun 1980 hingga awal tahun 2000an dan tumbuh di era teknologi dan komunikasi online.

Menurut Hidayatullah (2007) ciri generasi milenial adalah generasi milenial lebih mengandalkan *User-Generated Content* (UGC) dibandingkan informasi satu arah. *User-Generated Content* (UGC) adalah konten atau informasi yang dibuat oleh pengguna dan dipublikasikan secara umum dan umum, misalnya review. Generasi milenial lebih sering menggunakan ponsel dibandingkan televisi. Jadi hampir semua generasi milenial punya media sosial. Generasi milenial kurang tertarik membaca media tradisional seperti koran, buku, dan majalah. TVRI Medan merupakan salah satu stasiun siaran regional di Sumatera Utara. Studio TVRI Medan terletak di Jalan Putri Hijau, Medan, Sumatera Utara dan menayangkan berbagai program berita dan hiburan. Strategi komunikasi merupakan aspek penting untuk mencapai tujuan yang bertujuan untuk mentransfer informasi dari media ke media. Dalam suatu institusi atau organisasi, strategi komunikasi sangat dibutuhkan hampir disetiap lini.

TVRI Medan juga menggunakan strategi komunikasi untuk memperkenalkan atau mempromosikan program siaran di media. Salah satu program TVRI Medan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum adalah program Generasi Milenial. Program Generasi Milenium merupakan program pemuda berprestasi di Sumatera Utara yang bertujuan untuk mendorong pemuda Medan lainnya untuk berprestasi lebih. TVRI Medan memerlukan alat komunikasi dalam formalisasi perencanaan strategisnya agar generasi muda Medan memperhatikan penyajian program ini. Yang pertama adalah media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan YouTube. Meningkatkan minat menonton siaran, TVRI harus merespon generasi milenial yang ingin berpartisipasi aktif dalam dunia penyiaran, selain itu TVRI juga harus memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membuat program. Misalnya TVRI bisa bekerjasama dengan produser konten seperti kolektif artis atau komunitas lain untuk melakukan siaran, strategi yang digunakan TVRI Medan juga penting, yaitu salah satu cara untuk mencapai tujuan agar visi dan misi terpenuhi. dicapai Strategi ini merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, yang ditentukan oleh langkah-langkah tertentu berdasarkan hasil analisis situasi dan penelitian, serta memerlukan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan langkah-langkah tersebut.

Menurut pakar komunikasi Effendi (2019), strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan pencapaian rencana. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, namun harus mampu menunjukkan taktik operasional. Bagian penting dari struktur

korporat TVRI adalah peran strategis Humas, meskipun berada di bawah perlindungan pemerintah. Organisasi kehumasan TVRI diperlukan dan bertugas untuk menggugah minat masyarakat serta meningkatkan peluang kerjasama dengan perusahaan guna meningkatkan kualitas TVRI sebagai media publik. Persaingan di media televisi membuat peran Humas sebagai pencipta citra yang baik di mata masyarakat dan penarik mitra strategis harus dioptimalkan. Akibat merebaknya saluran televisi swasta di Indonesia, TVRI semakin mengalami kemunduran yaitu masyarakat mulai meninggalkannya sehingga generasi muda yang biasa disebut milenial tidak mengetahui keberadaannya..TVRI Medan menjalin kerja sama yang erat dengan pemerintah daerah dalam menyajikan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Medan. Dengan adanya kolaborasi ini TVRI Medan dapat menjadi media yang mampu menyampaikan informasi penting secara efektif kepada warga Medan.

TVRI Medan juga aktif menggunakan bahasa lokal dalam program-programnya, penggunaan bahasa lokal ini mampu memberikan rasa keakraban dan kebersamaan kepada warga di Medan. Selain itu penggunaan bahasa lokal juga membantu melestarikan bahasa lokal dan budaya daerah. TVRI Medan menyediakan program-program mimbar yang membahas mimbar agama, budaya, dan toleransi, hal ini memberikan jawaban seberapa pedulinya TVRI dalam menjaga kesatuan di Medan. Dialog publik akan jadi alat pemenuhan bagi kebutuhan pasar di Medan. Perkembangan media penyiaran di TVRI Medan semakin pesat dan jenisnya pun semakin beragam seperti televisi, radio, internet, dan sebagian media cetak. Diantara media-media tersebut televisi menjadi salah satu media penyiaran yang cukup menarik dan juga unik. Hal itu memungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dan pesan (Eriyanto, 2002).

TVRI sangat penting untuk menjadi televisi pemersatu bangsa agar perkembangan demokrasi dan kebebasan berekspresi, keberagaman budaya, sosial dan ekonomi masyarakat dapat diekspresikan dalam peran TVRI sebagai tv pemersatu bangsa. Pada TVRI peran masyarakat melalui kehidupan sosial dan budayanya yang dapat mempengaruhi pola pikir dan pola tindakan masyarakat sehingga tatanan kehidupan berkembang lebih baik (Eriyanto, 2002). TVRI sangat penting untuk menjadi televisi pemersatu bangsa agar perkembangan demokrasi dan kebebasan berekspresi, keberagaman budaya, sosial dan ekonomi masyarakat dapat diekspresikan dalam peran TVRI sebagai tv pemersatu bangsa. Pada TVRI peran masyarakat melalui kehidupan sosial dan budayanya yang dapat mempengaruhi pola pikir dan pola tindakan masyarakat sehingga tatanan kehidupan berkembang lebih baik (Eriyanto, 2002).

TVRI dapat bertindak sebagai penerjemah budaya dan sosial serta berpotensi besar untuk meningkatkan wilayah solidaritas yang menghadirkan aneka nilai dalam tataran budaya masyarakat. Di ranah penyiaran, TVRI masih diakui oleh banyak pihak sebagai satu-satunya lembaga strategis kebudayaan yang cukup memberi ruang bagi pencerahan dan pencerdasan bangsa melalui beragam program siarannya. Program siaran TVRI adalah program yang menjadi jantung budaya dan identitas Negara Bangsa. Setidaknya hal ini berlaku untuk dua alasan utama yang saling terkait, pertama pada program-program siaran TVRI di dalamnya dibangun dan dibentuk makna yang terkomunikasikan dengan baik. Kedua, program siaran merupakan acara TVRI membentuk pengetahuan tentang jati diri bangsa dan pencitraan dalam tatanan dunia internasional. (Alfian,1981).

Program siaran TVRI Medan sudah relevan dengan kondisi lingkungan sosial budaya sekitarnya dan memenuhi target audiens, yaitu seluruh lapisan masyarakat Sumatera Utara. Untuk dapat mengakses siarannya, publik dapat menggunakan akses digital kanal 28 dengan menggunakan Set Top Box DVB-T2. Program dilaksanakan sesuai SOP untuk menjaga kualitas. Selain itu, TVRI Medan juga harus mengikuti beberapa instruksi kerja. Beberapa pedoman tersebut menyangkut standar naskah siaran, pedoman penyiaran TVRI pusat dan TVRI Medan sendiri, serta pedoman produser. SOP saat ini mempunyai tanggung jawab tambahan untuk evaluasi program. Siaran dinilai berdasarkan kebutuhan. Evaluasi dilakukan di area program pada rapat manajemen bulanan, karena jumlah minggu setiap bulannya tidak sama. Urutan acara disusun oleh kelompok penyiaran atau wartawan di lapangan, khususnya bagian acara. Evaluasi yang tidak terencana ini seringkali menimbulkan kebingungan bagi pelaksana program ketika acara dijadwalkan ulang.

Kepuasan masyarakat belum pernah diukur sebelumnya. Tidak ada penelitian yang dilakukan ketika memutuskan program radio. Permasalahan lainnya adalah warga negara tidak bisa leluasa menyampaikan kritik dan permintaannya. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya hubungan sosial antara lembaga TVRI Medan dengan masyarakat umum di sekitarnya (Eriyanto, 2002). Terkait pengenalan kepentingan umum, TVRI Medan secara umum cenderung mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan kepentingan umum. Hal ini ditentukan dengan menganalisis beberapa artikel berita. Program berita ini juga meliput peristiwa terkini di berbagai bidang. Mengenai narasumber siaran, khususnya dialog interaktif TVRI Medan mencakup berbagai macam narasumber dari berbagai kalangan untuk memasukkan lebih banyak perspektif seperti ilmuwan, lembaga pemerintah, masyarakat sipil, pengamat, pelaku ekonomi, dll. Namun kenyataannya, ada hal yang belum diperhatikan oleh TVRI Medan, yaitu kurangnya perhatian terhadap isu minoritas. Misalnya, TVRI Medan hanya memberikan ruang

bagi kelompok agama yang diakui negara, sementara promosi budaya lokal dan tradisional Batak yang beragam masih sangat kurang. Perlu adanya sinergi antara TVRI dan perguruan tinggi, karena perguruan tinggi identik dengan penelitian dan pengembangan. Sehingga adanya peningkatan kualitas di TVRI tidak perlu mengikuti tren acara di tv swasta karena merupakan lembaga penyiaran publik. Sebaiknya TVRI menerjemahkan konten pendidikan, politik, hukum, seni dan budaya ke versi lokal.

TVRI juga bisa melibatkan masyarakat dengan secara mengundang kaum muda atau ormas untuk berbicara tentang topik persatuan. TVRI harus menjadi tv edukasi bagi anak-anak yang memberikan pembelajaran bagi siswa. TVRI harus meningkatkan kualitas infrastruktur karena secara visual masih kurang dibandingkan TV swasta. Perlunya content creator generasi millennial untuk TVRI agar lebih menarik bagi kaum millennial. TVRI mungkin bisa membuat film dokumenter yang mengangkat karifan lokal seperti eksistensi masyarakat adat, acara apa pun bisa dibuat, asalkan ada hal yang mengarah ke arah persatuan. Misalnya acara kuliner yang melibatkan orang dari berbagai suku dan budaya, kegiatan dilakukan secara bersama-sama sehingga menunjukkan kebersamaan Acara komedi lokal juga baik untuk memancing persatuan dan kesatuan.

KESIMPULAN

Beragamnya program, kolaborasi dengan pemerintah daerah TVRI medan dalam menerapkan kesatuan dan peresatuan dan penyampaian poin-poin penting yang membedakan TVRI Medan. Melalui karakteristik-karakteristik ini TVRI Medan berperan penting dalam membangun kesatuan dan mempererat hubungan antar warga di Medan di harapkan bahwa jurnal hal ini akan memberi Anda pemahaman yang lebih mendalam tentang peran media penyiaran. membangun kesatuan di daerah. TVRI Sangat penting untuk menjadi tv pemersatu bangsa agar perkembangan demokrasi dan kebebasan berekspresi, keberagaman budaya, social dan ekonomi masyarakat dapat diekspresikan dalam peran TVRI sebagai tv pemersatu bangsa.

TVRI Medan, sebagai stasiun penyiaran regional, memiliki karakteristik yang dapat disimpulkan. Pertama, TVRI Medan fokus pada pemberitaan dan program lokal, memberikan informasi yang relevan bagi masyarakat Medan dan sekitarnya. Kedua, stasiun ini berperan dalam mempromosikan budaya dan kegiatan lokal melalui program-programnya. Selain itu, TVRI Medan juga menjadi sumber hiburan dan edukasi bagi pemirsa di wilayahnya. Kesimpulannya, TVRI Medan memainkan peran penting dalam menyajikan konten yang mencerminkan identitas dan kebutuhan komunitas di area Medan.

REFERENSI

- Alfian, godwin C.Chu,Ed., *Satelite Television In Indonesia*, jakarta: LEKNAS/LIPI,1981.
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2015). *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*. Cengage Learning.
- Dominick, J. R. (2012). *The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age*. McGraw-Hill Education.
- Eriyanto, *Analisis Framing. Kontruksi Ideologi Dan Politik Media*, yogyakarta: LKIS, 2002
- Helius Sjamsuddin Dan H. I Smaun, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tengah Akademik, 1996.
- McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory*. Sage Publications.
- Razkiatul Fitri,Dkk.(2023),”*Alur Produksi Program Acara Tvri Sumatera Utara:*, jurnal telekomunikasi, kendali dan listrik, Vol. 3 No. 1.
- Rejab, *renstra TVRI stasiun sumatera utara utara tahun 2015-2015*, medan. 2020.
- Khoirunnisa Az-zahra, dkk. (2023), " Strategi PR TVRI Sumut Dalam Mempromosikan Minat Menonton Kaum Milenial Dalam Menonton Siaran TVRI" : Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol. 3 No. 1.